



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan – Perusahaan Non – Keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari periode 2011 – 2014. Sumber data Perusahaan Non – Keuangan bersumber dari *Indonesia Stock Exchange (IDX) Watch*. Daftar perusahaan Non – Keuangan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Perusahaan Non – Keuangan yang Terdaftar di BEI

Tahun 2011 – 2014

No	Sektor	Jumlah Perusahaan
1	Consumer Goods Industries	32
2	Infrastructure, Utilities, and Transportation	38
3	Trade, Service, and Investment	86
4	Miscellaneous	38
5	Basic and Chemical Industries	59
6	Mining	31
7	Property, Real Estate, and Building Construction	47
8	Agriculture	15
	Total	346

Sumber : IDX Watch 2012 – 2013, IDX Watch 2013 – 2014, IDX Watch 2014 – 2015, IDX Watch 2015 – 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Ⓒ Berikut beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut Cooper dan

Schindler (2011 : 140 – 143), yaitu :

1. Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan bagian dari studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan adanya berbagai hipotesis dan pertanyaan penelitian yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dipandang sebagai studi pengamatan karena peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap Perusahaan – Perusahaan Non – Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2014.

3. Pengendalian Variabel – Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan dan mempengaruhi variabel – variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya. Dengan demikian penelitian ini tergolong penelitian kausal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan data *cross sectional* dan *time series* karena penelitian ini dilakukan terhadap Perusahaan – Perusahaan Non – Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta diwakili dalam suatu periode tertentu.

C Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau bertanggung oleh variabel lain. Sedangkan variabel bebas (*independen*) adalah variabel bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Dependen

Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* merupakan perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham.

Menurut Gitman (2009 : 74), secara sistematis PBV dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga saham per lembar saham (market price per share)}}{\text{nilai buku lembar saham (book value per share)}}$$

Menurut Gitman (2009 : 73), untuk dapat mencari *book value per share* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Book Value} = \frac{\text{modal sendiri (total equity)}}{\text{jumlah saham beredar (shares outstanding)}}$$



2. Variabel Independen

③ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE), dimana merupakan hasil pengembalian atas ekuitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas.

Menurut Sawir (2001 : 20), ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{modal sendiri (total equity)}}$$

b. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Jadi besarnya hutang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER perusahaan.

Menurut Gitman (2009 : 64), DER dapat dirumuskan dengan :

$$DER = \frac{\text{total hutang (total debt)}}{\text{modal sendiri (total equity)}}$$

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dihitung dengan membandingkan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Menurut Lukas (2008 : 85), DPR dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DPR = \frac{\text{dividen per lembar saham (divided per share)}}{\text{laba per lembar saham (earning per share)}}$$



d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dinilai dengan *log of* total asset. *Log of* total asset ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma natural, dengan tujuan untuk membuat data total asset terdistribusi normal.

Menurut Naiker et al (2008), ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural (*natural log*) dari total asset. Sehingga dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{total asset})$$

Tabel 3.2

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Pengukuran
1	Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>)	Perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham	Rasio	$\frac{\text{harga saham per lembar saham}}{\text{nilai buku lembar saham}}$
2	Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>)	Perbandingan antara laba bersih (EAT) dengan modal sendiri	Rasio	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}}$
3	Kebijakan Hutang (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	Perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri	Rasio	$\frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}}$
4	Kebijakan Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	Perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham	Rasio	$\frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$
5	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Logaritma natural dari total asset	Rasio	logaritma natural (total asset)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data observasi sekunder, serta data *cross sectional* dan *time series*. Data yang digunakan adalah data Perusahaan – Perusahaan Non –

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2014.

Data diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX) Watch*. pada Pusat Data Pasar

Modal Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Data tersebut berupa :

1. Daftar Perusahaan – Perusahaan Non – Keuangan periode 2011 – 2014 berdasarkan *Indonesia Stock Exchange (IDX) Watch*.
2. Nilai *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, total asset (TA) dan *Price to Book Value (PBV)* dari Perusahaan – Perusahaan Non – Keuangan periode 2011 – 2014 berdasarkan informasi *Indonesia Stock Exchange (IDX) Watch*.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah metode *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2012). Pertimbangan atau kriteria dalam pengambilan sampel meliputi :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergolong dalam Perusahaan Non – Keuangan.
2. Perusahaan Non – Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2011 – 2014.
3. Perusahaan yang membagikan dividen selama 4 tahun berturut – turut sesuai dengan periode pengamatan.
4. Perusahaan Non – Keuangan yang memiliki nilai ROE, DER, DPR, TA, dan PBV yang bernilai positif selama periode pengamatan yaitu tahun 2011 – 2014.
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun penelitian.



Proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk

mengambil sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014	507
Perusahaan Non – Keuangan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014	418
Perusahaan Non – Keuangan yang masih <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011 – 2014 serta mempublikasikan <i>annual report</i> selama 4 tahun berturut – turut dari 2011 – 2014	346
Perusahaan Non – Keuangan yang membagikan dividen dalam 4 tahun berturut – turut selama periode 2011 – 2014	30

Sumber : IDX Watch 2012 – 2013, IDX Watch 2013 – 2014, IDX Watch 2014 – 2015, IDX Watch 2015 – 2016

Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel – variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dan empat variabel independen yaitu profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR), dan ukuran perusahaan (SIZE). Analisis data yang digunakan dalam penelitian



ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis asumsi klasik, dan analisis hipotesis.

1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2013), statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut.

Menurut Novalia (2011), statistik deskriptif merupakan bagian yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan – keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a. Mean

Mean digunakan untuk mengetahui rata – rata data masing – masing variabel yang diuji.

b. Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terkecil dari variabel yang diuji.

c. Maximum



Maximum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terbesar dari variabel yang diuji.

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari variabel yang diuji dari nilai rata – ratanya.

2. Analisis Regresi Linear Ganda

Menurut Cooper dan Schindler (2006), analisis regresi merupakan studi dalam menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel tak bebas (*dependent variable*) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau meramalkan nilai variabel tak bebas didasarkan pada nilai variabel bebas yang diketahui.

Menurut Imam Ghozali (2011), dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis – hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Y = Variabel Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

C a = Konstanta

X_1 = Profitabilitas (*Return On Equity*)

X_2 = Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*)

X_3 = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

X_4 = Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

b_1 = Koefisien regresi Profitabilitas (*Return On Equity*)

b_2 = Koefisien regresi Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*)

b_3 = Koefisien regresi Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

b_4 = Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

e = Error

Untuk dapat memperoleh hasil regresi yang baik, maka persamaan regresi berganda ini harus memenuhi kriteria statistik, yaitu uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas), Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi (R^2).

3. Analisis Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2013), pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana data tersebut digunakan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, serta heterokedastisitas).

a. Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Damodar N. Gujarati (2004), uji normalitas bertujuan untuk

menguji apakah dalam sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independennya berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, maka digunakan alat uji yaitu *One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test* dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Pedoman pengambilan keputusan :

- (1) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$. Distribusi adalah tidak normal.
- (2) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$. Distribusi adalah normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin – Watson. Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel

independen. Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L < d < d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak tolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Keterangan :

d_L = *Lower Bound*

d_U = *Upper Bound*

d = Nilai Durbin – Watson

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Multikolinearitas dapat dianalisis dengan melihat tabel *coefficients*, dengan hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat multikolinearitas



Ha = Terdapat multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing – masing variabel. Suatu model regresi tidak terdapat multikolinearitas apabila memiliki angka VIF < 10 dan mempunyai nilai toleransi > 0,1, sedangkan angka VIF > 10 dan nilai toleransi < 0,1 berarti terdapat multikolinearitas di dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2010 : 83). uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melakukan Uji *Glejser*. Model regresi yang baik adalah yang homokedaktisitas atau yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05
- 2) Diperoleh nilai *probability*
- 3) Pengambilan keputusan :
 - a) Jika Sig > nilai α yaitu 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
 - b) Jika Sig < nilai α yaitu 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas



4. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing – masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007 : 128). Pengujian hipotesis yang digunakan meliputi uji signifikan simultan (uji F), dan uji signifikan parsial (uji t)

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2006 : 84), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat. Toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), dengan batasan :

- a) H_0 akan diterima apabila $Sig > 0,05$ atau tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama.
- b) H_0 akan ditolak apabila $Sig < 0,05$ atau terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t adalah H_1 , H_2 , H_3 , dan H_4 . Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), dengan batasan :



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- a) H_0 akan diterima apabila $Sig > 0,05$ atau tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- b) H_0 akan ditolak apabila $Sig < 0,05$ atau terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

5. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.